

**ANALISIS PESAN DAKWAH KH. MUHAMMAD FUAD RIYADI DALAM
BUKU "LIDAH KYAI KAMPUNG : ISLAM ITU GAMPANG" KARYA
KH. MUHAMMAD FUAD RIYADI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Islam (S.Sos.I)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam**



**PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

No. KLAS ^K No. REG ⁰¹⁶ : D-2011/KPI/016

ASAL BUKU :

TANGGAL :

Oleh :

D-2011

016

KPI

Nun Ahsan

NIM. B01207029

GADJAHBELANG
8439407-5953789

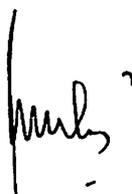
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Skripsi oleh Nun Ahsan ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 09 mci 2011

Pembimbing



Dra. Hj. Luluk Fikri Z, M. Ag

Nip. 196912041997032007

melakukan sesuatu. Islam sebagai agama yang mudah merupakan manifestasi nyata bahwa ajaran Islam bukanlah sekumpulan larangan yang menyusahkan, melainkan ajaran yang penuh kasih-sayang. Sehingga dengan demikian, ketika kita menjalankan ajaran-ajaran Islam, motivasinya bukan karena kita takut kepada Allah SWT., tapi lebih karena kita rindu dan ingin lebih dekat dengan-Nya. Bukan karena kita ngeri akan neraka-Nya, namun lebih karena kita ingin bersimpuh di haribaan-Nya di dalam surga yang abadi. Sebagai umat muslim yang taat kepada Allah jangan sekali-kali kita memandang agama Islam agama yang sulit justru agama yang mudah yang bisa membawa kita ke jalan yang lurus yaitu jalan yang terang menerang yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Dalam berdakwah harus mempunyai media dakwah agar mudah tersampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*, dalam media massa ada tiga media dakwah yaitu radio sebagai media dakwah mempunyai beberapa keutamaan diantaranya, program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar-benar berbobot, radio merupakan bagian dari budaya masyarakat, harga dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memiliki alat itu, mudah di jangkau oleh masyarakat. Artinya audien/pendengar cukup dirumah.

Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat dan pesawat mudah dibawa kemana-mana. Dakwah dalam radio juga mempunyai kelemahan-kelemahan yaitu siaran hanya sekali dengar, terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran, terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun tehnik.

Televisi adalah sebagai media dakwah adalah suatu penerapan dan pemanfaatan hasil teknologi modern, yang mana dengan pemanfaatan hasil teknologi itu diharapkan seluruh aktivitas dakwah dapat mencapai sasaran yang lebih optimal baik kuantitatif maupun kualitatif.

Media dakwah dengan televisi ini sangat banyak memperoleh kehebatan di bandingkan dengan media-media lainnya, sebagian dari kehebatannya antara lain televisis dapat dilihat dan didengar oleh seluruh penjuru tanah air bahkan luar negeri, sedangkan mubalighnya hanya pada pusat pemberitaan.

Media dakwah dalam televisi juga mempunyai kelemahan yaitu dari sistem jaringan dan hanya sekali tayang, bedanya dengan radio, ditelivisis kita bisa melihat gambarnya yang ditayangkan dan kalau kita ketinggalan acara yang kita tonton kita tidak bisa mengulang lagi acara itu.

Media Cetak atau surat kabar dan majalah merupakan media dakwah yang bersifat tulisan, media ini memiliki keunggulan yang lain dibanding dengan media massa yang lainnya. Keunggulannya antara lain mudah dijangkau oleh masyarakat karena harganya relatif murah dibanding dengan media massa yang lain. Selain itu juga dapat dijadikan publikasi yang beraneka ragam.

Disamping itu kelebihan yang dimiliki, surat kabar juga memiliki beberapa kelemahan atau keterbatasan diantaranya adalah memiliki keterbatasan kepada mereka yang bisa membaca yang dapat memahami bahasa pers. Selain dari pada

4. Dakwah Melalui Buku

Kegiatan berdakwah dapat dimaknai sebagai kegiatan penyampaian informasi kepada masyarakat. Namun, dakwah sering diartikan sempit, yakni pemaknaan semata kepentingan agama. Maka, kita perlu mengembalikan pemaknaan dakwah sebagai kegiatan untuk menyebarkan keilmuan melalui beragam cara, termasuk melalui buku.

Dengan berdakwah melalui buku, penulis buku akan mendapatkan banyak keuntungan, baik keuntungan materi maupun nonmateri. Keuntungan materi diperoleh dari bayaran royalti, rabat penjualan, dan bonus. Keuntungan nonmateri diperoleh melalui pemerolehan kesahajaan, kemuliaan, kehormatan, dan nama baik. Dan *insyaAllah*, penulis buku akan mendapatkan surga jika bersikap ikhlas ketika berdakwah.

Dakwah melalui buku juga sangat efektif supaya bisa mempengaruhi seseorang untuk menuju jalan yang benar, buku merupakan media dakwah apabila dalam buku tersebut terdapat unsur-unsur dakwah yaitu mengajak kebaikan dan mencegah yang mungkar..

B. Kajian Teoritik

Pesan adalah suatu makna yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Pesan ini mempunyai inti pesan yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tinga laku mad'u.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam mengungkap sebuah realita sosial yang ada dalam usaha untuk memaknai pesan dakwah yang disampaikan KH. Muhammad Fuad Riyadi dalam bukunya “ Lidah kyai kampung; Islam itu gampang. ” Seorang peneliti dalam penelitiannya harus menggunakan jenis metode penelitian.

Dengan model penelitian, peneliti akan dapat mengetahui apa yang diteliti dengan secara bertahap melalui beberapa prosedur penelitian yang ditetapkan, dan akan menghasilkan pendiskristian data, sehingga kemudian akan di arahkan ke latar dan individu secara holistic yang disebut dengan kualitatif.

Metode penelitian ini ialah merupakan sebuah proses dari beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh semua pihak yang akan melakukan sebuah penelitian untuk mengungkap sebuah fenomena pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Muhammad Fuad Riyadi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar peneliti bisa mendapatkan sebuah data dan informasi peneliti ketahui sebelumnya, dan diproses untuk mendapatkan sebuah solusi atau jawaban dari berbagai permasalahan dalam penelitian yang dikaji.

Untuk meneliti peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana. Analisis wacana kritis yaitu melihat bahasa sebagai faktor yang penting, yakni bagaimana bahasa digunakan untuk melihat ketimpangan kekuasaan dalam masyarakat tertentu.

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Adapun yang menjadi Unit Analisis pada penelitian ini adalah isi pesan dakwah KH. Muhammad Fuad Riyadi dalam bukunya “ Lidah Kyai Kampung; Islam itu gampang” yang mengandung pesan-pesan dakwah beliau.

Pada unit analisis penelitian ini yaitu apa isi pesan dakwah, sehingga mengungkap beberapa titik pesan yang utama untuk dijadikan penelitian kali ini pada bentuk analisis wacana pesan dakwah yang obyek penelitiannya adalah KH. Muhammad Fuad Riyadi dalam Buku “ Lidah kyai kampung; Islam itu gampang”. yaitu pada bab Islam soal kualitas dan keimanan.

C. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu peneliti membaca dan mengamati isi buku Lidah kyai kampung: Islam itu gampang, serta juga membaca berbagai buku lainnya yang berkaitan dengan yang di teliti untuk memperkuat yang akan teliti, karena yang di teliti menggunakan analisis wacana yaitu menganalisis bahasa yang berada dalam buku yang di teliti, apa di balik bahasa atau kalimat yang ada dalam buku yang di teliti. Adapun tahapan-tahapannya yaitu :

1. Identifikasi masalah

Pada tahap ini peneliti melihat dari berbagai media cetak yang ada kaitannya dengan dakwah dan peran seorang *da'i*, dan peneliti melihat bagaimana penyampaian pesan dakwah dari beberapa media cetak, setelah mempertimbangkan maka peneliti memilih buku KH. Muhammad Fuad Riyadi yang berjudul “Lidah Kyai kampung; Islam itu gampang” menjadi objek peneliti. Karena itu peneliti juga tertarik dalam isi buku yang mengandung tentang ajaran-ajaran Islam.

2. Mengenal

Tahap ini merupakan tahap yang berusaha untuk mengenal permasalahan yang ada secara lebih dalam dengan membaca buku lidah kyai kampung; Islam itu gampang.

3. Menyeleksi unit analisis

Pada tahap ini peneliti dengan membaca buku lidah kyai kampung yang diterbitkan pada tahun dua ribu sepuluh dan mengumpulkan data-data, adapun data yang dikumpulkan menggunakan data kepustakaan, yaitu dengan memperbanyak mengkaji serta mempelajari bahan-bahan pustaka, Buku tentang dakwah dan juga majalah-majalah atau buku-buku Islam yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini. teks tersebut

Untuk itulah peneliti menyeleksi dengan cara purposive sampling yakni menentukan sample pada kelayakan kualitas edisi untuk dijadikan kelayakan.

Dalam menganalisis penulis menentukan tema dari apa yang diteliti kemudian peneliti menentukan skemanya dan selanjutnya yaitu

semantik, di dalam semantik ini peneliti berusaha mengetahui apa di balik makna yang ada dalam kata yang diteliti baik itu dalam bentuk kalimat, leksikon ataupun metafora.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah kepustakaan, yaitu dengan memperbanyak mengkaji serta mempelajari bahan-bahan pustaka, buku-buku tentang dakwah dan juga majalah-majalah Islam yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini.

Analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam skripsi ini berupa kata-kata bukan berupa angka-angka yang disusun dalam tema yang luas.

Dalam mengumpulkan data penulis juga melakukan beberapa wawancara dengan Kyai Fuad Riyadi melalui media telpone dan email akan tetapi melalui email tidak ada jawaban sehingga dilakukan dengan komunikasi melalui telpone. Sehingga data-data bisa diperoleh penulis untuk menunjang terselesainya skripsi ini.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Biografi KH. Muhammad Fuad Riyadi

Rembesing Madu Wijining 'Atopo, adalah salah satu falsafah Jawa yang menemukan titik kebenarannya pada sosok Kyai muda usia ini. Dinaungi payung ke-Kyai-an semenjak kyai Nuriman Mlangi (Kanda Sri Sultan Hamengkubuwono II), selanjutnya pada Kyai Abdur Rouf samapai dengan Kyai Sangidu-, Kyai M. Fu'ad Riyadi memenuhi panggilan takdir sebagai salah satu pewaris kanjeng Nabi SAW.

Kyai Muhammad Fuad Riyadi adalah pendiri dan pengasuh pondok pesantren Roudlotul Fatimah, Waktu masih muda KH. Muhammad Fuad Riyadi nyantri pada banyak kyai di lingkungan Pathok Negoro (KH. Abdul Mukthi, KH. Abdul Basith, KH. M Busyro, KH. M Khatib, dll), semasa kecil gelar ke kyai-an sudah disematkan oleh Almagfurlah AL Alamah Al Arif Billah Banten, Seorang ulama besar yang mempunyai reputasi kelas dunia di kalangan ahli taşawuf.

Kyai multi talenta ini dulunya pernah mengajar di SMAN 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Terlibat aktif dalam pergerakan pada saat masih aktif kuliah di IKIP Yogyakarta, salah satu pendiri tabloid Detik yang di bredel oleh penguasa orde baru ini juga merambah dunia seni dan sastra. Artikel-artikel dan cerpen-cerpennya, Namun mengutip

"Semua lukisan saya menawarkan hal berbeda, yakni semuanya memberikan aura positif yang saya harapkan mampu memberikan solusi bagi kegelisahan kita semua," kata kyai yang baru belajar melukis abstrak sejak setahun lalu tersebut.

Terkait dengan aliran abstrak yang digelutinya, Kyai Fuad mengaku bahwa sejak awal aliran abstrak adalah aliran yang paling dekat dengan kejiwaannya, selain juga merupakan aliran yang lebih universal. Dalam tiap proses kreatifnya, Kyai Fuad sebelumnya harus melakukan dzikir yang cukup lama untuk kemudian baru bisa mulai melukis dan menghasilkan karya lukis yang sesuai dengan kehendaknya.

"Sebelum melukis, saya bahkan harus dzikir atau meditasi terlebih dahulu yang bisa mencapai 40 hari sebelum nantinya mulai melukis," tukasnya sembari mengaku bahwa dirinya bisa menghasilkan satu lukisan dalam waktu 15 menit, tapi bisa juga hingga dua tahun belum selesai.

Dalam pameran ini, Kyai Fuad menampilkan 16 lukisan abstrak yang merupakan rekam jejak dzikir sang kyai. Meski dipatok dengan harga yang tak rendah, namun karyanya telah terjual sebanyak tiga lukisan sebelum pameran dimulai.

Karya 'Naga Asa' misalnya. Karya yang kurang lebih memberikan semangat dan dorongan untuk meraih cita ini bahkan telah dibeli oleh salah satu pembesar kepolisian di Sleman. Karya lain 'Takut Bakar Rumput' yang

penulis(da'i) didalam tulisnya . Misalnya, pada penjelasan memberi pemahaman kepada para pembaca (mad'u) untuk tetap dalam lindungan dan syafa'at Allah SWT. Penyampaiannya dengan teks yang dituliskan oleh KH. Muhammad Fuad Riyadi.

Dengan cara yang dilakukan oleh KH. Muhammad Fuad Riyadi sebagai bentuk memperkuat pembicaraan sehingga mad'u memperhatikan titik yang penting di dalam teks tersebut sehingga menjadi pusat perhatian untuk di mengerti. Gaya yang digunakan dalam pengekspresian menurut gaya masing-masing seorang da'i ketika menyampaikan pesan dakwah yang di anggap paling penting.

Stilistik merupakan kualitas atau yang terbaik di sini sesuai dengan tinjauan semua segi dan zaman, termasuk logika dan estetika. Dan berangkat dari simpul inilah seharusnya kita memahami sosok pribadi tokoh-tokoh Islam mulai dari pribadi paling tinggi kualitasnya yakni Nabi Muhammad SAW sedangkan retorik kualitas iman yang terbaik adalah Nabi Muhammad SAW yang bisa di jadikan sebagai landasan.

Untuk mencapai tingkat keimanan yang berkualitas tinggi patutlah kita menteladani Nabi Muhammad SAW sebagaimana firman Allah SWT: Dalam diri Beliau adalah suritauladan yang baik dan ditegaskan oleh para sahabat bahwa beliau itu berakhlak Al-Quran.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran :

Kepada peneliti yang akan datang hendaknya menjadikan hasil ini sebagai pendahuluan saja sehingga penelitian ini lebih ditingkatkan lagi.

Bagi Institusi Khususnya Jurusan Komunikasi Penyiaran dan Islam diharapkan mengembangkan tentang penelitian-penelitian yang terkait dengan kemudahan dalam Islam dengan hal-hal baru, actual dan ilmiah.

